

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB SUNTIK 1 BULAN DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2021**



Oleh:

AGNES DWI SARI HURA  
022018015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB SUNTIK 1 BULAN DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan  
dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

AGNES DWI SARI HURA  
022018015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan  
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Agnes Dwi Sari Hura)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik  
Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan  
Medan, 7 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

(Bernadetta Ambarita , SST ., M.Kes)

(Anita Veronika , S.SiT ., M.KM)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal 7 Juni 2021

### PANITIA PENGUJI

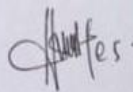
**Ketua** : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

  
.....

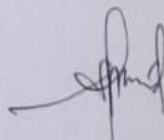
**Anggota** : 1. Desriati Sinaga, SST., M.Keb

  
.....

2. Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes

  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan



(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik  
Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan  
pada Senin, 7 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI

#### TANDA TANGAN

Penguji I : Desriati Sinaga, SST., M.Keb

Penguji II : Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes

Penguji III : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

Mengetahui  
Ketua Program Studi Diploma 3  
Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGNES DWI SARI HURA  
NIM : 022018015  
Program Studi : Kebidanan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021"**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 7 Juni 2021

Yang Menyatakan

Agnes Dwi Sari Hura



## ABSTRAK

Agnes Dwi Sari Hura, 022018015

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2021

Kata Kunci : Pengetahuan, KB suntik 1 bulan

(xx+ 40 + lampiran)

Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengatur jumlah penduduk dengan cara mengurangi jumlah anak yang dilahirkan. Kontrasepsi suntik 1 bulan memiliki efektifitas yang tinggi bila cara dan waktu penggunaan dilakukan secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan estimasi sampel sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada akseptor KB yang masih aktif dan melakukan kunjungan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. **Hasil penelitian** : Menunjukkan bahwa dari 30 responden akseptor KB yang masih aktif dan berkunjung di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua paling banyak berpengetahuan kurang sebanyak 40.0% dan paling sedikit berpengetahuan baik sebanyak 26.7%. **Kesimpulan** : Gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden didapatkan paling banyak berpengetahuan kurang dan paling sedikit berpengetahuan baik.

Daftar Pustaka (2016– 2020)





## ABSTRACT

Agnes Dwi Sari Hura, 022018015

*An Overview of Mother's Knowledge about 1 Month Injection at Pratama Tanjung Deli Tua Clinic in 2021*

*Diploma D3 of Midwifery Study Program 2021*

*Keywords : Knowledge, injectable KB 1 month*

*(xx + 40 + Attachments )*

*Family Planning (KB) is a program that aims to regulate the population by reducing the number of children born. Injectable contraceptives 1 month have a high effectiveness when the way and time of use is carried out appropriately. This study aims to find out an overview of the mother's knowledge about 1 month injectable birth control at Klinik Pratama Tanjung Deli Tua. Sampling technique used is accidental sampling with sample estimates of 30 respondents who meet the inclusion criteria. The research was conducted by giving questionnaires to active KB acceptors and visiting The Pratama Tanjung Deli Tua Clinic. Data analysis conducted is univariate analysis. **The results of the study:** Showed that out of 30 respondents who are still active and visiting kb acceptor klinik Pratama Tanjung Deli Tua most knowledgeable less as much as 40.0% and at least knowledgeable as much as 26.7%. **Conclusion:** The description of maternal knowledge about injectable birth control 1 month based on the results of research obtained from respondents obtained the most knowledgeable less and least knowledgeable.*

*Bibliography (2016-2020)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo , M.Kep ., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Anita Veronika , S.SiT ., M.KM selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses pendidikan.



3. Bernadetta Ambarita , SST ., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, melengkapi, dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Desriati Sinaga , SST ., M.Keb dan Ermawaty A. Siallagan , SST ., M.Kes selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap skripsi ini.
5. Ibu Hj. Herlina Tanjung , S.Tr.Keb selaku Ka Klinik Pratama Tanjung Deli Tua yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Desriati Sinaga , SST ., M.Keb selaku koordinator LTA yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Kepada para akseptor KB yang masih aktif dan berkunjung di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua selaku responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk diteliti dan mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Semua ibu asrama yang telah memberikan perhatian, izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga terkasih Ayah Os. Hura, Ibu tersayang S. Ndraha, Kakak Martha Sarah Valentina Hura, Adik Iman Anugrah Selamat Hura dan Ricardo Alvin



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Hura yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, material, dan doa.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah mendoakan dan mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Tante Dina Hura yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan saran pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. P. Bartolomoeus Sihite, Pr yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

13. Aneesha yang telah memberikan motivasi, dukungan, perhatian, dan doa pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

14. Prodi D3 Kebidanan angkatan XVIII yang dengan setia mendengarkan keluhan kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna terciptanya skripsi yang baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan bidan yang profesional.

Medan, 7 Juni 2021

Penulis

(Agnes Dwi Sari Hura)



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
TANDA PERSETUJUAN .....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH .....	xx
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>8</b>
2.1. Pengetahuan .....	8
2.1.1. Pengertian Pengetahuan .....	8
2.1.2. Tingkatan Pengetahuan .....	8
2.1.3. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	10
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	11
2.1.5. Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	14
2.2. Keluarga Berencana .....	14
2.2.1. Pengertian Keluarga Berencana.....	14
2.2.2. Tujuan Program KB.....	15
2.2.3. Sasaran Program KB.....	15
2.2.4. Ruang Lingkup Program KB .....	15
2.2.5. Macam-Macam Alat Kontrasepsi .....	16
2.3. KB Suntik 1 Bulan .....	16
2.3.1 Pengertian Kontrasepsi. ....	16
2.3.2. Profil KB Suntik 1 Bulan.....	17
2.3.3. Mekanisme Kerja.....	17
2.3.4. Keuntungan Kontrasepsi.....	17



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.5. Keuntungan Non Kontrasepsi .....	18
2.3.6. Kerugian.....	18
2.3.7. Indikasi.....	19
2.3.8. Kontraindikasi.....	20
2.3.9. Waktu Penggunaan .....	20
2.3.10 Cara Penggunaan .....	22
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>23</b>
3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	23
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
4.1. Rancangan Penelitian .....	24
4.2. Populasi dan Sampel.....	24
4.2.1. Populasi.....	24
4.2.2. Sampel .....	24
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	24
4.4. Instrumen Penelitian .....	25
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
4.5.1. Lokasi Penelitian.....	26
4.5.2. Waktu Penelitian.....	26
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	26
4.6.1. Pengambilan Data .....	26
4.6.2. Pengumpulan Data.....	27
4.6.3. Uji Validasi dan Reliabilitas .....	28
4.7. Kerangka Operasional .....	29
4.8. Analisis Data .....	29
4.9. Etika Penelitian.....	30
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1. Gambaran dan Lokasi Penelitian .....	31
5.2. Hasil Penelitian .....	32
5.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	32
5.3.1. Deskripsi Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021 .....	32
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
6.1. Kesimpulan .....	37
6.2. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Permohonan Izin Penelitian .....	41
2. Lembar Balasan Izin Penelitian .....	42
3. Lembar Pemberitahuan Penyelesaian Penelitian .....	43
4. Lembar Etik Penelitian .....	44





## STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Lembar Informed Consent.....	45
6. Lembar Kuesioner .....	46
7. Lembar Master Data .....	53
8. Hasil SPSS .....	54
9. Lembar Konsultasi LTA.....	55
10. Dokumentasi .....	70



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.....	23
Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021 .....	29



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021 .....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021 .....	31



## DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IM	: <i>Intramuscular</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
MAL	: Metode <i>Amenorea Laktasi</i>
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
PMS	: <i>Pre-Menstruation Syndrome</i>
PUS	: Pasangan Usia Subur
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR ISTILAH

Akseptor	: Orang yang menerima serta mengikuti program KB
Fertilisasi	: Proses penyatuan spermatozoa dan ovum
Accidental Sampling	: Teknik pengambilan sampel yang melakukan kunjungan



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesadaran manusia tentang pentingnya masalah kependudukan dimulai sejak bumi dihuni oleh ratusan juta manusia. Perkembangan laju peningkatan pertumbuhan penduduk di bumi sangat menguatirkan khususnya di Indonesia. Tanpa adanya usaha-usaha dalam pencegahan perkembangan laju peningkatan penduduk dapat mengakibatkan usaha-usaha dibidang pembangunan ekonomi dan sosial yang telah dilaksanakan dengan maksimal akan tidak efektif. (Sari & Agustin, 2017)

Dapat dikemukakan bahwa untuk menyelamatkan nasib manusia di muka bumi yang dimana perkembangan laju peningkatan penduduk sangatlah menguatirkan, oleh karena itu masih tersedia peluang untuk meningkatkan kesehatan reproduksi melalui gerakan yang lebih intensif pada pelaksanaan keluarga berencana (KB). (Sari & Agustin, 2017)

Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menghambat laju pembangunan diberbagai bidang aspek kehidupan. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menurunkan tingkat kelahiran. Pemerintah telah merancang beberapa program untuk kasus pertumbuhan penduduk yang tinggi salah satunya adalah program keluarga berencana (KB).

Menurut WHO (*World Health Organization*) keluarga berencana adalah suatu tindakan yang dapat membantu individu atau pasangan suami istri untuk mengatur interval kelahiran dan jumlah anak dalam keluarga, menghindari



kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kehamilan yang diinginkan, dan mengontrol waktu kehamilan yang berhubungan dengan umur pasangan suami-istri. (WHO, 2016)

Program keluarga berencana ini dikendalikan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) yang dimana BKKBN ini berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat dengan mengajak semua pihak bekerja keras dalam melaksanakan beberapa upaya untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan metode keluarga berencana atau kontrasespsi sehingga laju pertumbuhan penduduk menurun. (BKKBN, 2020) Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, 2019 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia terdiri dari 268.074.565 jiwa. Yang dimana jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4.772.961 jiwa dan di Sumatera Utara sebanyak 302.555 jiwa. (Kemenkes RI, 2019)

Salah satu bentuk perhatian khusus yang diberikan oleh pemerintah dalam menanggulangi angka kelahiran yang tinggi adalah dengan melaksanakan pembangunan Keluarga Berencana secara komprehensif. Hal ini dilakukan guna menekan angka kelahiran yang semakin meningkat tiap tahun dan menciptakan pembangunan manusia yang seutuhnya, meliputi manusia sehat fisik, mental, dan sosial sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat sebagai yang diamanatkan dalam UUD 1945. Keberhasilan pembangunan keluarga berencana akan berpengaruh secara timbal balik pada penurunan angka kematian bayi, angka kematian balita, dan angka kematian ibu. Dengan demikian, program KB akan meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Metode kontrasepsi yang tersedia di Indonesia saat ini berfungsi untuk menunda kehamilan, menjarangkan dan menghentikan kehamilan. Metode kontrasepsi tersebut meliputi metode sederhana dan alamiah, metode kontrasepsi hormonal, dan Kontrasepsi mantap. (Maria Ulfah, 2017).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia, 2019 menunjukkan peserta KB aktif di Indonesia dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 38.690.214 meliputi peserta KB aktif sebanyak 24.196.151 (62,5%) yang terdiri dari alat kontrasepsi kondom sebanyak 301.436 (1,2%), suntik sebanyak 15.419.826 (63,7%), pil sebanyak 4.123.424 (17,0%), IUD sebanyak 1.790.336 (7,4%), implant sebanyak 1.781.638 (7,4 %), MOW sebanyak 661.431 (2,7%), dan MOP sebanyak 118.060 (0,5%). (Kemenkes RI, 2019)

Keluarga berencana merupakan suatu usaha yang mengatur banyaknya kehamilan. Salah satu kontrasepsi yang dapat digunakan adalah kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis suntikan di Indonesia sangat banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaian yang praktis, harganya yang relatif murah dan aman.

Kontrasepsi suntikan adalah salah satu metode kontrasepsi yang tersedia di Indonesia yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan salah satunya KB suntik 1 bulan. Jenis KB suntik 1 bulan ini semakin banyak dipakai di Indonesia karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman.

KB suntik 1 bulan ini mencegah pelepasan sel telur atau ovulasi setiap bulannya. Selain itu, KB ini juga mengentalkan lendir serviks sehingga membuat sperma kesulitan bergerak melalui serviks. Kontrasepsi ini juga menipiskan lapisan rahim sehingga sel telur yang dibuahi lebih sulit untuk ditanamkan di rahim.

Efek samping yang sering ditemukan pada akseptor kontrasepsi suntik ini, meliputi terjadinya perubahan pola haid, mual, sakit kepala, dan nyeri payudara ringan. Hal ini terjadi karena kandungan hormon estrogen dan progesteron di dalam KB suntik 1 bulan yang dimasukkan ke dalam tubuh. Keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ketiga.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan.

Pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami stress. Ketidaktahuan terhadap suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat mengakibatkan krisis dan dapat menimbulkan kecemasan. Stress dan kecemasan dapat terjadi pada individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Berdasarkan data BKKBN Sumatera Utara, jumlah peserta KB aktif tahun 2019 adalah sebanyak 1.699.392 jiwa dari PUS yang ada. Sementara presentase

jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah sebanyak 844.931 (49,7%) yang terdiri dari suntik sebanyak 424.689 (50,3%), pil sebanyak 182.731 (21,6%), implant sebanyak 99.442 (11,8%), kondom sebanyak 23.081 (2,7%), IUD sebanyak 41.176 (4,9%), MOW sebanyak 58.632 (6,9%), dan MOP sebanyak 7.590 (0,9%). (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas Sumatera Utara, 2018 menunjukkan proporsi penggunaan alat kontrasepsi menurut jenis kontrasepsi antara lain : suntikan KB 1 bulan (17,35%), suntikan KB 3 bulan (10,14%), pil (9,43%), implant (6,49%), kondom (1,18%), IUD (2,05%), MOW (4,86%), dan MOP (0,18%). (RISKESDAS Provinsi Sumatera Utara, 2018).

Berdasarkan data pendahuluan dan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada ibu Hj. Herlina Tanjung, S. Tr.Keb selaku Ka. Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tercatat ada 5 jenis alat kontrasepsi yang dilayani di klinik tersebut antara lain IUD, implant, pil KB, KB suntik 1 bulan dan KB suntik 3 bulan. Dan untuk jenis KB yang banyak diminati oleh semua akseptor KB di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua adalah jenis KB suntik 1 bulan dengan jumlah akseptor KB suntik 1 bulan setiap bulannya  $\pm 25$  orang dengan alasan memilih dan menggunakan KB suntik 1 bulan karena harganya yang terjangkau, mudah digunakan, dan efek samping yang ditimbulkan tidak parah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.”

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021?”

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021.

**1.4 Manfaat Penelitian****1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu kebidanan terkait gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021.

**1.4.2 Manfaat Praktis****1. Bagi Institusi**

Sebagai tambahan referensi dan informasi dalam bidang pendidikan kesehatan, serta dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

**2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu kebidanan. Serta dijadikan pengalaman pertama dalam melaksanakan penelitian demi penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Klinik Pratama Tanjung Deli Tua mengenai KB suntik 1 bulan.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengetahuan

#### 2.1.1 Pengertian pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam buku Imas & Nauri (2018), pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan pada setiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya terhadap masing-masing objek atau sesuatu.

#### 2.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) dalam buku Imas & Nauri (2018), yaitu :

##### 1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dengan menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, dan menyatakan.

##### 2. Memahami (*Comprehension*)

Tingkat pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau

materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi pada tahap ini dapat diartikan berupa mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis pada tingkat pengetahuan ini adalah kemampuan dalam menyebarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki dapat berupa menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan seseorang untuk menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu pola yang baru yang lebih menyeluruh. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh,

dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

### 2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari (A. Wawan dan Dewi M., 2018)

#### 1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

##### a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba. Kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

##### b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

##### c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang

pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

## 2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode peneliti ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

### 2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

#### a. Faktor Internal

##### 1. Umur

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek psikis dan psikologi (mental) dimana taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa usia reproduktif memang lebih aktif mencari dan mendapatkan informasi dibandingkan usia yang tidak produktif lagi. Hal ini berkaitan dengan pendapat yang menyatakan bahwa umur memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi.

## 2. Tingkat pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu. Yang mana hal ini dapat menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

## 3. Pengalaman

Pengalaman merupakan upaya memperoleh pengetahuan yang sejalan dengan bertambahnya usia. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

## 4. Pekerjaan

Dalam penelitian ini, pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga cenderung lebih banyak dari pada ibu dengan pekerjaan yang lain, sehingga pengetahuan yang baik itu didominasi oleh responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, namun ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil juga memiliki pengetahuan yang baik namun jumlah respondennya tidak sebanyak responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

## 5. Informasi

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas, misalnya televisi, radio, koran, dan majalah. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Seringkali dalam penyampaian informasi sebagai media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga membawa pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

### b. Faktor Eksternal

#### 1. Faktor Lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

#### 2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.



### **2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Wawan & Dewi, 2018 pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Baik, apabila skor yang diperoleh adalah 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila skor yang diperoleh adalah 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila skor yang diperoleh adalah <56%

## **2.2 Keluarga Berencana**

### **2.2.1 Pengertian Keluarga Berencana**

Menurut WHO (*World Health Organization*) keluarga berencana adalah suatu tindakan yang dapat membantu individu atau pasangan suami istri untuk mengatur interval kelahiran dan jumlah anak dalam keluarga, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kehamilan yang diinginkan, dan mengontrol waktu kehamilan yang berhubungan dengan umur pasangan suami istri. (WHO, 2016)

Secara umum KB dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam mengatur banyaknya kehamilan sehingga memberikan dampak positif bagi keluarga dan juga tidak menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kehamilan. Diharapkan dengan adanya perencanaan keluarga yang matang, kehamilan menjadi suatu hal yang sangat diharapkan sehingga terhindar dari perbuatan untuk mengakhiri kehamilan dengan aborsi.

**2.2.2 Tujuan Program KB**

Tujuan umum program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, sehingga tercapai keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sesuai dengan motto program KB adalah “Dua anak lebih baik”. Yang artinya jumlah anak yang dianjurkan dalam program KB sebanyak 2 anak. Tujuan lainnya meliputi pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, dan peningkatan ketahanan serta kesejahteraan keluarga.

Tujuan khususnya adalah memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga, dan bangsa, mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf pelayanan KB yang berkualitas termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian. (Nurul & Sri, 2018)

**2.2.3 Sasaran program KB****a. Sasaran langsung**

Pasangan usia subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan.

**b. Sasaran tidak langsung**

Pelaksana dan pengelola KB yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera.

**2.2.4 Ruang Lingkup Program KB**

Ruang lingkup program KB meliputi :

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

2. Konseling
3. Pelayanan kontrasepsi untuk usia reproduksi (20-35 tahun)
4. Pelayanan Infertilitas
5. Pendidikan Sex
6. Konsultasi pra perkawinan dan konsultasi perkawinan (usia reproduksi 20-35 tahun)
7. Konsultasi genetik
8. Adopsi

#### **2.2.5 Macam-Macam Alat Kontrasepsi**

1. Metode kontrasepsi sederhana dan alamiah, meliputi : metode *amenorea laktasi* (MAL), metode kalender, metode suhu basal, metode lendir serviks, metode *symtothermal*, metode *barier*, *spermisida*, dan kondom.
2. Metode kontrasepsi hormonal, meliputi : pil kombinasi, suntik kombinasi, pil progestin, suntik progestin, *implant*, dan *IUD*.
3. Kontrasepsi mantap, meliputi : metode operasi wanita (MOW), dan metode operasi pria (MOP).

### **2.3 KB Suntik 1 Bulan**

#### **2.3.1 Pengertian Kontrasepsi**

Kontrasepsi berasal dari kata “*Kontra*” berarti mencegah atau melawan, sedangkan “*konsepsi*” berarti pertemuan antara sperma dan sel telur yang telah matang sehingga mengakibatkan kehamilan. Maka dapat disimpulkan bahwa

kontrasepsi adalah mencegah atau melawan terjadinya pertemuan sperma dan sel telur yang matang yang mengakibatkan kehamilan.

### **2.3.2 Profil KB Suntik 1 Bulan**

Kontrasepsi suntikan adalah salah satu metode kontrasepsi yang tersedia di Indonesia yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kehamilan melalui suntikan hormonal. Jenis kontrasepsi suntikan yang tersedia di Indonesia ada 2 jenis yaitu kontrasepsi suntikan 1 bulan dan kontrasepsi suntikan 3 bulan. Salah satu dari kontrasepsi suntikan adalah KB suntik 1 bulan yang mengandung hormon progesteron dan hormon estrogen. Jenis KB suntik 1 bulan ini adalah 25 mg *Depo Medroksiprogesteron Asetat* dan 5 mg *Estradiol Spionat* yang diberikan secara *intramuscular* (IM) sebulan sekali. KB suntik 1 bulan yang beredar di masyarakat adalah KB suntik 1 bulan *cyclofem*.

### **2.3.3 Mekanisme Kerja**

Mekanisme kerja KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Menekan ovulasi.
2. Membuat lendir serviks menjadi kental sehingga penetrasi sperma terganggu.
3. Perubahan pada endometrium (atrofi) sehingga implantasi terganggu.
4. Menghambat transportasi gamet oleh tuba.

### **2.3.4 Keuntungan Kontrasepsi**

Keuntungan kontrasepsi KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Resiko terhadap kesehatan kecil.
2. Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami-istri.

3. Tidak diperlukan pemeriksaan dalam.
4. Jangka panjang.
5. Efek samping sangat kecil.
6. Pasien tidak perlu menyimpan obat suntik.

### **2.3.5 Keuntungan Non Kontrasepsi**

Keuntungan non kontrasepsi KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Mengurangi jumlah perdarahan.
2. Mengurangi nyeri saat haid.
3. Mencegah anemia.
4. Khasiat dalam pencegahan terhadap kanker ovarium dan kanker endometrium.
5. Mengurangi penyakit payudara jinak dan kista ovarium.
6. Mencegah kehamilan ektopik.
7. Melindungi klien dari penyakit radang panggul.
8. Dapat diberikan pada perempuan usia perimenopause.

### **2.3.6 Kerugian**

Kerugian pada pemakaian KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Terjadi perubahan pola haid, antara lain pola haid tidak teratur, perdarahan bercak/spotting, atau perdarahan sela sampai 10 hari.
2. Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan, dan keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ketiga.
3. Ketergantungan klien terhadap pelayanan kesehatan. Yang mana klien harus kembali setiap 30 hari untuk mendapat suntikan.

4. Efektivitasnya berkurang bila digunakan bersamaan dengan obat-obatan epilepsi atau obat TBC.
5. Penambahan berat badan.  
  
Umumnya penambahan berat badan terjadi pada tahun pertama penggunaan KB suntik 1 bulan. Hal tersebut terjadi karena bertambahnya lemak pada tubuh. Hipotesis pada ahli menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh hormon yang merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dibandingkan dengan biasanya.
6. Tidak menjamin perlindungan pada penularan PMS, hepatitis B, atau HIV/AIDS.

#### **2.3.7 Indikasi**

Yang boleh menggunakan KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Usia reproduksi.
2. Telah memiliki anak, ataupun yang belum memiliki anak.
3. Ingin menggunakan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi.
4. Menyusui ASI pasca persalinan > 6 bulan.
5. Pasca persalinan dan tidak menyusui.
6. Anemia.
7. Nyeri haid hebat.
8. Haid teratur.
9. Riwayat kehamilan ektopik.
10. Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.

**2.3.8 Kontraindikasi**

Yang tidak boleh menggunakan KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Hamil atau diduga hamil.
2. Menyusui di bawah 6 minggu pasca persalinan.
3. Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
4. Penyakit hati akut (Hepatitis).
5. Riwayat penyakit jantung, stroke, tekanan darah ( $<180/100$  mmHg), dan keganasan payudara.

**2.3.9 Waktu Penggunaan**

Berikut waktu- waktu yang tepat dalam penggunaan KB suntik 1 bulan, antara lain :

1. Suntikan pertama dapat diberikan dalam waktu 7 hari siklus haid. Tidak diperlukan kontrasepsi tambahan.
2. Bila suntikan pertama diberikan setelah hari ke 7 siklus haid, klien tidak boleh melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan kontrasepsi lain untuk 7 hari.
3. Bila pasien tidak haid, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asalkan dapat dipastikan bahwa ibu sedang tidak dalam keadaan hamil. Pasien tidak boleh melakukan hubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau menggunakan kontrasepsi lain untuk 7 hari.
4. Bila ibu pasca persalinan 6 bulan, menyusui serta belum haid, suntikan pertama dapat diberikan, asalkan ibu sedang tidak dalam keadaan hamil.

5. Bila ibu pasca persalinan > 6 bulan serta telah mendapat haid, maka suntikan pertama dapat diberikan pada siklus haid hari 1 dan 7.
6. Bila ibu pasca persalinan 6 bulan dan menyusui, jangan diberikan KB suntik 1 bulan.
7. Bila ibu pasca persalinan 3 minggu dan tidak menyusui, suntikan KB suntik 1 bulan dapat diberikan.
8. Pasca keguguran, KB suntik 1 bulan dapat segera diberikan atau dalam waktu 7 hari.
9. Ibu yang sedang menggunakan metode kontrasepsi hormonal yang lain dan ingin menggantinya dengan kontrasepsi hormonal suntik 1 bulan. Selama ibu tersebut menggunakan kontrasepsi sebelumnya secara benar, maka KB suntik 1 bulan dapat segera diberikan tanpa menunggu datangnya haid. Bila ragu-ragu, bisa dilakukan tes kehamilan terlebih dahulu.
10. Bila kontrasepsi sebelumnya adalah kontrasepsi hormonal dan ibu ingin menggantinya dengan KB suntik 1 bulan, maka suntikan tersebut dapat diberikan sesuai jadwal kontrasepsi sebelumnya.
11. Ibu yang menggunakan metode kontrasepsi non hormonal dan ibu ingin menggantinya dengan KB suntik 1 bulan, maka suntikan pertama dapat diberikan, asalkan ibu sedang tidak dalam keadaan hamil dan pemberiannya tidak perlu menunggu datangnya haid. Bila diberikan pada antara hari 1-7 siklus haid, metode kontrasepsi lain tidak diperlukan. Bila sebelumnya menggunakan kontrasepsi AKDR



dan ingin menggantinya dengan KB suntik 1 bulan, maka suntikan pertama diberikan pada hari 1-7 siklus haid dan cabut kontrasepsi AKDR.

12. Dianjurkan untuk usia reproduksi (20-35 tahun) tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun.

### 2.3.10 Cara Penggunaan

KB suntik 1 bulan diberikan setiap bulan secara *intramuscular* (IM) di bagian bokong. Pasien diminta untuk datang sekali sebulan di fasilitas kesehatan. Suntikan ulang dapat diberikan 7 hari lebih awal dan dapat juga diberikan setelah 7 hari dari jadwal yang telah ditentukan, asalkan diyakini bahwa ibu sedang tidak dalam keadaan hamil. Setelah pemberian injeksi KB suntik 1 bulan, diharapkan tidak melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan metode kontrasepsi yang lain untuk 7 hari ke depan. Dan apabila ibu mengalami keluhan-keluhan seperti pusing yang hebat, mual dan muntah setelah penyuntikan maka diharapkan untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk berkonsultasi dan menghentikan KB suntik tersebut.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematika, atau persamaan fungsional.

Kerangka konsep penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021” dapat digambarkan sebagai berikut :

#### **Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021**

Pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan yaitu :

1. Pengertian
2. Tujuan
3. Manfaat dan cara kerja
4. Efek samping
5. Indikasi dan kontraindikasi
6. Keuntungan dan kerugian
7. Waktu dan cara penggunaan

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor KB yang berjumlah 45 orang.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan atau sebagian dari objek penelitian yang diteliti. Teknik sampling yang dilakukan adalah accidental sampling yaitu semua akseptor KB yang masih aktif dan yang berkunjung di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua yang berjumlah 30 orang.

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan definisi operasional yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Yang diketahui ibu tentang KB suntik 1 bulan antara lain : 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Manfaat dan cara kerja 4. Efek samping 5. Indikasi dan kontraindikasi 6. Keuntungan dan kerugian 7. Waktu dan cara penggunaan	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : < 56%

#### 4.4 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan tentang KB suntik 1 bulan. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan dengan bentuk jawaban pilihan ganda yang mana untuk jawaban benar skor 1 dan untuk jawaban salah skor 0. Untuk mengukur nilai pengetahuan dengan skala pengukuran, hasil skala ukur dikelompokkan menjadi baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (<56%).

Rumusan yang digunakan untuk mengukur presentasi dari jawaban yang didapat dari kuesioner, yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Skala ukur pengetahuan sebagai berikut :

1. Baik : 76% -100% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (23-30 soal dari 30 pertanyaan)
2. Cukup : 56%-75% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (17-22 soal dari 30 pertanyaan)
3. Kurang : <56% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (1-16 soal dari 30 pertanyaan).

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021.

##### **4.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 15 Maret – 30 April tahun 2021.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait tentang KB suntik 1 bulan yang diberikan secara langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil wawancara kepada ibu Ka.Klinik Pratama Tanjung Deli Tua berupa jenis-jenis alat kontrasepsi yang dilayani di klinik.

### **4.6.2 Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data-data yang menyebar selama penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam proses pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat tertutup.

Dengan penerapan cara berikut :

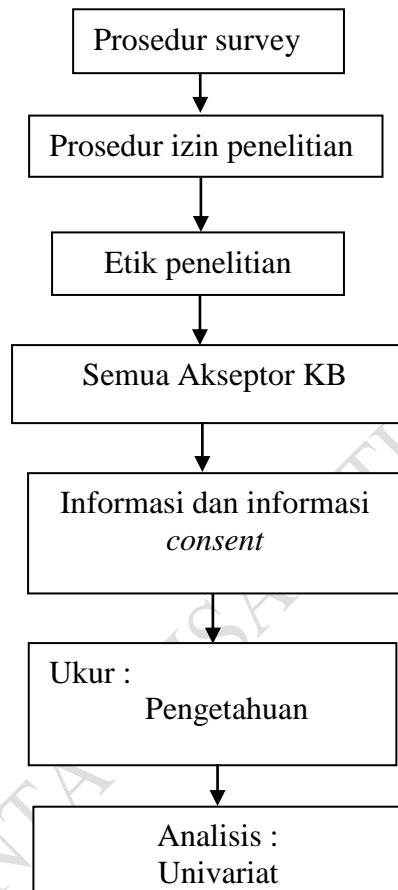
1. Ijin penelitian dari institusi STIKes Santa Elisabeth Medan No : 531/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021.
2. No etik penelitian : 0184/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.
3. Ijin peneliti dari Klinik untuk melakukan tanya jawab kuesioner kepada calon responden akseptor KB No : 234/KPT/MS/DT/IV/2021.
4. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian ini kemudian meminta kesediaan responden untuk mengikuti partisipasi pengisian kuesioner.
5. Peneliti memberikan format lembar persetujuan mengikuti kuesioner pada responden akseptor KB untuk diisi.
6. Setelah selesai mengisi dan menandatangani lembar persetujuan penelitian, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner berisi pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan.
7. Setelah itu peneliti menunggu hasil dari pengisian kuesioner responden dan akhirnya melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

**4.6.3 Uji Validasi dan Reliabilitas**

Kuesioner ini tidak dilakukan uji valid lagi karena kuesioner ini sudah baku dan kuesioner ini saya ambil dari Karya Tulis Ilmiah oleh Ernawaty Mendrofa pada tahun 2019 dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi Suntik 1 (satu) Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa” dan sudah minta izin.

#### 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021**



#### 4.8 Analisi Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang menjelaskan gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan.



#### **4.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menunjang tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan informed consent atau lembaran yang berisikan surat persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian kepada akseptor KB yang masih aktif dan berkunjung ke Klinik Pratama Tanjung Deli Tua dengan tujuan meminta responden dengan hati yang ikhlas mengisi kuesioner tanpa keadaan terpaksa.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner melainkan peneliti hanya mencantumkan inisial dan nomor responden pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan).

Peneliti menjamin kepada responden bahwasannya data yang diperoleh peneliti pada saat pengumpulan data dari lembar kuesioner akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun.



### BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Pratama Tanjung Deli Tua berlokasi di Jln. Satria Dusun II Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kepala Klinik Pratama Tanjung Deli Tua yaitu Ibu Hj. Herlina Tanjung, S.Tr.Keb yang dimana beliau memiliki 4 pegawai. Klinik Pratama Tanjung Deli Tua merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan dibidang ANC, INC, PNC, BBL, dan KB. Pada fasilitas kesehatan khususnya dibidang KB, Klinik Pratama Tanjung Deli Tua menyediakan atau melayani para akseptor KB mulai dari akseptor pil, akseptor KB suntik 1 bulan, akseptor KB suntik 3 bulan, akseptor implant dan akseptor IUD. Selain itu, Klinik Pratama Tanjung menerima pasien rawat jalan, pemeriksaan HB, KGD, kolestrol, dan asam urat dan pelayanan imunisasi kepada bayi yang biasanya dilakukan setiap tanggal 4 tiap bulan. Klinik Pratama Tanjung memiliki 4 ruangan, diantaranya : ruang pemeriksaan pasien sekaligus pengambilan obat yang dimana dilengkapi dengan alat kesehatan, lemari obat, meja dan kursi konseling, dan 2 tempat tidur pemeriksaan pasien. Selanjutnya ruang bersalin (VK) yang dilengkapi dengan alat partus dan 1 bed Ginekologi, ruang BBL yang dilengkapi dengan alat resusitasi BBL, dan yang terakhir ruang nifas yang dimana dibagi menjadi 2 ruangan yang masing-masing ruangan dilengkapi 2 tempat tidur pasien. Untuk jam kerja/ buka Klinik Pratama Tanjung Deli Tua selama 24 jam untuk semua pasien.

## 5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021 maka didapatkan hasil dari 30 responden dengan menggunakan lembar kuesioner yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021**

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	8	26.7
Cukup	10	33.3
Kurang	12	40.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian SPSS, 2021

## 5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

### 5.3.1 Deskripsi Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pengetahuan akseptor KB yang menjadi responden sebanyak 30 orang paling banyak berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang dengan persentase 40.0%, berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang dengan persentase 33.3% dan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang dengan persentase 26.7%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2021, didapatkan hasil bahwa dari 30 akseptor KB yang menjadi responden paling banyak berpengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan karena kurangnya informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan kepada para

akseptor KB tentang KB suntik 1 bulan dan juga kurangnya pemahaman akan pengalaman yang dialami oleh akseptor KB selama menggunakan KB suntik 1 bulan.

Selain itu dari 30 pertanyaan yang diberikan kepada responden, responden yang berpengetahuan kurang hanya memahami pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan Keluarga Berencana (KB), apa tujuan dari penggunaan KB suntik 1 bulan, apa yang dimaksud dengan KB suntik 1 bulan, jenis-jenis KB suntik, dan lokasi penyuntikan KB suntik 1 bulan. Adapun pertanyaan yang responden tidak tahu yaitu tentang usia yang diperbolehkan dalam menggunakan alat kontrasepsi, kandungan obat di dalam KB suntik 1 bulan, manfaat KB suntik 1 bulan, efek samping yang ditimbulkan, keuntungan dan kerugian menggunakan KB suntik 1 bulan, indikasi dan kontraindikasi KB suntik 1 bulan, cara kerja dan waktu yang tepat menggunakan KB suntik 1 bulan, dan waktu yang tepat berhubungan seksual setelah penyuntikan KB suntik 1 bulan.

Dari pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, ditemukan bahwa tenaga kesehatan kurang memberikan informasi atau kurang memberikan konseling tentang KB suntik 1 bulan kepada para akseptor KB baik yang akseptor KB yang baru ataupun akseptor KB berulang. Adapun informasi yang kurang detail disampaikan yakni berupa informasi tentang manfaat dan cara kerja KB suntik 1 bulan, waktu tepat penggunaan, efek samping yang ditimbulkan, keuntungan dan kerugian, dan lain-lain. Sering kali para tenaga kesehatan di Klinik Pratama Tanjung hanya memberikan informasi berupa lokasi penyuntikan

KB suntik 1 bulan, siklus haid selama penggunaan KB suntik 1 bulan dan kenaikan BB selama penggunaan.

Kurangnya pengetahuan akseptor KB tentang KB suntik 1 bulan tidak hanya dari kurangnya informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan melainkan juga disebabkan karena kurangnya pemahaman akan pengalaman yang dialami oleh akseptor KB khususnya akseptor KB suntik 1 bulan yang berulang. Para akseptor ini menganggap bahwa perubahan-perubahan yang mereka alami seperti kenaikan BB, timbulnya jerawat di wajah, dan perubahan siklus haid adalah sesuatu yang wajar dan bukan disebabkan seutuhnya dari penggunaan KB suntik 1 bulan.

Begitu juga sebaliknya dengan akseptor KB suntik 1 bulan yang baru. Yang dimana akseptor KB ini tertarik dalam menggunakan KB suntik 1 bulan karena informasi yang didapatkan dari sesama berupa harga yang relatif murah, mudah diingat, dan efek samping yang ditimbulkan sangatlah kecil. Sehingga para akseptor KB suntik 1 bulan yang baru ini tidak lagi menanyakan secara detail tentang KB suntik 1 bulan kepada tenaga kesehatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat para akseptor KB suntik 1 bulan yang baru dalam menerima atau menggali lebih dalam tentang KB suntik 1 bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawaty Mendrofa yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Alat Kontrasepsi Suntik 1 (satu) Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ibu berpengetahuan kurang sebanyak 56.5%, berpengetahuan cukup sebanyak 28.3%

dan berpengetahuan baik sebanyak 15.2%. Hal ini dikarenakan karena kurangnya informasi yang didapatkan para ibu dari para tenaga kesehatan, kurangnya minat para ibu di dalam menggali dan menerima informasi tentang KB suntik 1 bulan baik dari orang lain maupun media sosial, dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan KB suntik 1 bulan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Laura Br Ginting yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penggunaan KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Niarpatumbak Tahun 2019”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ibu berpengetahuan kurang sebanyak 10.0%, berpengetahuan cukup sebanyak 65.0% dan berpengetahuan baik sebanyak 25.0%. Tingkat pengetahuan kategori cukup yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dipengaruhi dari informasi yang didapatkan para ibu dari tenaga kesehatan dan kurangnya minat ibu untuk menerima informasi tentang KB suntik 1 bulan baik dari orang lain maupun media sosial.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan.

Pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami stress. Ketidaktahuan terhadap suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat

mengakibatkan krisis dan dapat menimbulkan kecemasan. Stress dan kecemasan dapat terjadi pada individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Menurut asumsi peneliti, seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang disampaikan, sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah. Semakin tingginya pengetahuan seseorang semakin mudah menerima informasi, terbuka akan hal-hal baru dan ide-ide dari orang lain. Oleh karena itu, akseptor KB yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi khususnya tentang kesehatan maka akan cenderung meningkatkan kesehatan dirinya, keluarga, serta lingkungannya. Pengetahuan merupakan dasar dari tindakan seseorang, pengetahuan yang baik akan mmebentuk dasar tindakan seseorang agar menjadi lebih baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi suntik 1 bulan akan mempunyai cukup informasi sehingga seseorang tersebut lebih mengetahui tentang alat kontrasepsi suntik 1 bulan.

## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada akseptor KB yang masih aktif dan berkunjung di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini terdapat 30 responden yang dimana ibu berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40.0%), berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33.3%), dan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (26.7%).

### 6.2. Saran

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan.

#### 2. Bagi Institusi

Peneliti menyarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan.

#### 3. Bagi Ibu Akseptor KB

Peneliti menyarankan Akseptor KB lebih meningkatkan pengetahuan tentang KB khususnya KB suntik 1 bulan dengan meminta informasi kepada para tenaga kesehatan.



#### 4. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti menyarankan klinik tempat penelitian dapat meningkatkan pelayanan pada akseptor KB suntik 1 bulan berulang dan aksptor KB yang baru dengan memberikan konseling dan penyampaikan informasi secara detail tentang KB suntik 1 bulan.



### DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.(2020). Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara. Medan: BKKBN Provinsi Sumatera Utara
- Dewi, M. U. K. (2017). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan.In *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan* (p. 229). CV. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019. Medan
- Dkk, R. (2017). Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. In *Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based* (p. 261). Cv. Trans Info Media.
- Dkk, S. (2017).Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi. In *Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi* (p. 113). Cv. Trans Info Media.
- Jannah, Nurul & Rahayu, S. (2017). Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana. In *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana* (p. 251). Penerbit Buku kedokteran.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. Jakarta
- Komari.(2018). Buku saku pemantauan peserta KB pasca pelayanan kontrasepsi bagi PKB/PLKB.In *Buku saku pemantauan peserta KB pasca pelayanan kontrasepsi bagi PKB/PLKB*. Jakarta
- M, Dewi. & Wawan, A. (2018).Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masturoh, Imas & T, N. A. (2018). Metedologi Penelitian Kesehatan. In *Metedologi Penelitian Kesehatan* (p. 307).
- Priyatni, Ida & Rahayu, S. (2016). Kesehatan Reproduksi dan Keluarga berencana.In *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga berencana* (p. 203).
- Riset Kesehatan dasar (Riskesdas).(2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Riset Kesehatan dasar (Riskesdas).(2019). Laporan Provinsi Sumatera Utara, RISKESDAS 2018.Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2019.



Tarigan, helvi yanti.(2019). Gambaran pengetahuan akseptor Kb suntik tentang efek samping kb suntik di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Medan.In *Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Suntik Tentang Efek Samping Kb Suntik Di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Medan*.

Yulizawati.(2019). Asuhan Kebidanan Kebidanan Keluarga Berencana.In *Kebidanan DIII UMP*.

World Health Organization (2016).World Health Statistics. World Health Organization

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 29 April 2021

Nomor: 531/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.;  
Pimpinan Klinik Pratama Tanjung Deli Tua  
di  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Agnes Dwi Sari Hurn	022018015	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



**Mestiana Br Karno, M.Kep., DNSc**  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## KLINIK PRATAMA TANJUNG

NO. 691/440/KP/II/DS/2014

JL. SATRIA DS II DESA MEKAR SARI DELI TUA



Medan, 30 April 2021

Nomor : /KPT/MS/DT/IV/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth :  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di Tempat


Dengan Hormat,

Melalui perantaraan surat ini Pimpinan Klinik Pratama Tanjung Deli Tua memberikan izin dan tidak keberatan untuk mengadakan penelitian di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua yang berlokasi di Jl. Satria Dusun II Desa Mekar Sari Kec. Deli Tua Kab Deli Serdang, kepada Mahasiswi Diploma 3 Kebidanan, yaitu :

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik 1 Bulan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021  
Sampel : Semua akseptor KB yang masih aktif dan melakukan kunjungan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua

Demikian balasan permohonan izin penelitian ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
Klinik Pratama Tanjung Deli Tua

  
Hj. Herlina Tanjung, S.Tr.Keb  
Pimpinan



## KLINIK PRATAMA TANJUNG

NO. 691/440/KP/II/DS/2014

JL. SATRIA DS II DESA MEKAR SARI DELI TUA



Medan, 8 Mei 2021

Nomor : /KPT/MS/DT/V/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan Penyelesaian Penelitian

Kepada Yth :  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Melalui perantara surat ini Pimpinan Klinik Pratama Tanjung Deli Tua memberitahukan bahwa :

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Prodi : Diploma 3 Kebidanan

telah selesai melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik 1 Bulan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021.

Demikian balasan permohonan izin penelitian ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
Klinik Pratama Tanjung Deli Tua



Hj. Herlina Tanjung, S.Tr Keb  
Pimpinan





## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 11B, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0184/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Agnes Dwi Sari Hura  
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
Name of the Institution

Dengan judul:  
Title

**"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 April 2021 sampai dengan tanggal 29 April 2022.

*This declaration of ethics applies during the period April 29, 2021 until April 29, 2022.*

April 29, 2021  
Chairperson,  


Mestura Br. Karo, M.Kep. DNSc



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### ***INFORMED CONSENT***

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Tanggal :

Nama/ Inisial :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul:  
“Gambaran Pengetahuan Ibu tentang KB Suntik 1 Bulan di Klinik Pratama  
Tanjung Deli Tua Tahun 2021”.

Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data;  
untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam  
bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang  
akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan, April 2021

Yang Membuat Pernyataan

( )



**LEMBAR KUESIONER**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB SUNTIK 1 BULAN  
DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA  
TAHUN 2021**

**A. Identitas Responden**

Nomor Responden :

**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bacalah pertanyaan dengan baik untuk menentukan jawaban yang akan dipilih.
2. Isilah jawaban yang benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

**C. Pertanyaan**

1. Apa tujuan dari ber-KB?
  - a. Membentuk keluarga kecil bahagia sejahtera
  - b. Menambah jumlah anak dengan jarak kehamilan satu bulan
  - c. Dengan banyak anak banyak rejeki
2. Apa yang dimaksud dengan alat kontrasepsi suntik 1 bulan?
  - a. Menambah jumlah angka kelahiran
  - b. Usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah anak
  - c. Memperbanyak anak

3. Berapa usia yang pas untuk menikah dan dapat menggunakan KB?
  - a. < 20 tahun
  - b. 20-35 tahun
  - c. 35 tahun
4. Berapa jumlah anak yang dianjurkan dalam program keluarga berencana (KB)?
  - a. 3 anak
  - b. 4 anak
  - c. 2 anak
5. Menurut ibu, ada berapa macam jenis KB suntik?
  - a. 2 jenis
  - b. 1 jenis
  - c. 3 jenis
6. Di bawah ini adalah manfaat KB suntik, kecuali?
  - a. Tidak mengganggu hubungan suami-istri
  - b. Efek samping kecil
  - c. Mudah dihentikan
7. Apakah ibu yang diduga hamil diperbolehkan menggunakan alat kontrasepsi suntik?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu

8. Apa yang dimaksud dengan KB suntik 1 bulan?
  - a. Kontrasepsi yang disuntik yang bertahan sampai 1 bulan dan mengandung hormonal
  - b. Kontrasepsi yang diminum
  - c. Kontrasepsi yang dipasang di jalan lahir
9. Siapa sajakah wanita yang boleh memakai KB suntik 1 bulan?
  - a. Wanita yang memberikan ASI setelah 6 bulan persalinan
  - b. Nyeri haid hebat
  - c. Wanita dengan riwayat kencing manis
10. Menurut ibu, efek samping apa yang sering terjadi pada KB suntik 1 bulan?
  - a. Perubahan berat badan
  - b. Badan lemas dan mengantuk
  - c. Mengganggu tumbuh kembang bayi
11. Menurut ibu, apa yang menyebabkan bertambahnya berat badan pada pengguna KB suntik 1 bulan?
  - a. Bertambahnya lemak tubuh
  - b. Retensi cairan tubuh
  - c. Bengkak
12. Berikut ini efek samping KB suntik 1 bulan yang dapat hilang dalam bulan pertama adalah?
  - a. Penyakit jantung
  - b. Mual, muntah

- c. Peningkatan berat badan
13. Kapan penambahan berat badan pada pengguna KB suntik 1 bulan terjadi?
- a. Dalam 1 tahun pertama penggunaan
  - b. Dalam 1 minggu pertama penggunaan
  - c. 5 tahun penggunaan
14. Gangguan yang sering terjadi pada ibu yang menggunakan suntik KB?
- a. Gangguan haid
  - b. Gangguan BAB (Buang Air Besar)
  - c. Gangguan BAK (Buang Air Kecil)
15. Setelah berapa lama ibu dapat melakukan hubungan seksual sesudah suntik KB 1 bulan?
- a. Segera sesudah disuntik
  - b. Menunggu 1 minggu
  - c. Menunggu 3 hari
16. Menurut ibu, apakah ibu hamil bisa diberikan alat kontrasepsi suntik?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
17. Berikut ini kontraindikasi pada akseptor KB suntik khususnya suntikan progestin adalah, kecuali?
- a. Menderita atau riwayat kanker payudara
  - b. Hamil

- c. Wanita dengan usia produksi
18. Berikut ini keuntungan memakai KB suntik, kecuali?
- a. Menekan ovulasi
  - b. Menghambat transportasi gamet
  - c. Menahan sperma
19. Nama kandungan obat untuk KB suntik yaitu, kecuali?
- a. Cyclofem
  - b. Notretindron
  - c. Progestin
20. Bagaimana cara pemakaian KB suntik 1 bulan?
- a. Disuntikkan
  - b. Dipasang di lengan
  - c. Diminum
21. Menurut ibu, setelah penggunaan KB suntik diberhentikan apakah kesuburan ibu langsung kembali?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
22. Berikut ini indikasi penggunaan KB suntik yaitu, kecuali?
- a. Setelah abortus atau keguguran
  - b. Perokok
  - c. Diabetes mellitus

23. Keuntungan memakai KB suntik yaitu, kecuali?
- Mencegah anemia
  - Efek samping sangat kecil
  - Mencegah ovulasi
24. Pada usia berapa wanita yang tidak boleh menggunakan KB suntik 1 bulan?
- Usia 20 tahun
  - Usia 20-35 tahun
  - Usia  $> 35$  tahun dan merokok
25. Apakah KB suntik 1 bulanan tidak menjamin perlindungan terhadap penularan penyakit kelamin?
- Ya
  - Tidak
  - Tidak tahu
26. Menurut ibu, keuntungan dari KB suntik 1 bulan adalah, kecuali?
- Resiko kesehatannya kecil
  - Jangka pendek penggunaannya
  - Sering lupa untuk meminumnya
27. Bagaimana cara kerja KB suntik 1 bulan?
- Menekan pembuahan
  - Membunuh sel telur
  - Menghambat kesuburan

28. Berapa lama setelah penghentian KB suntik, menstruasi kembali teratur lagi?
- a. 6 bulan - 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. Tidak kembali normal lagi
29. Apa yang harus ibu lakukan jika setelah penyuntikan ibu mengalami pusing yang hebat, mual dan muntah?
- a. Pergi ke petugas kesehatan untuk berkonsultasi dan menghentikan KB suntik tersebut
  - b. Tidak masalah karena memang itu efek samping dari KB suntik
  - c. Pergi ke dukun untuk mempertanyakannya
30. Menurut ibu, dimana lokasi penyuntikan KB suntik 1 bulan?
- a. Di bokong
  - b. Di lengan
  - c. Di paha



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### MASTER DATA GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB SUNTIK 1 BULAN DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2021

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TP	KP	
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	C	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	22	C	
3	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	14	K	
4	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	K	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	16	K	
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	19	C	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	21	C	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	B	
9	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	13	K	
10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14	K	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	23	B	
12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	18	C	
13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	20	C	
14	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	20	C	
15	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	16	K	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24	B	
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	C	
18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	B	
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	22	C	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	24	B	
21	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	K	
22	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	15	K	
23	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	B	
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	19	C	
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15	K
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	15	K
27	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	16	K	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	B	
29	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	16	K	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24	B	



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB  
SUNTIK 1 BULAN DI KLINIK PRATAMA  
TANJUNG DELI TUA TAHUN 2021**

KATEGORI PENGETAHUAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	12	40.0	40.0	40.0
	CUKUP	8	26.7	26.7	66.7
	KURANG	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil SPSS, 2021

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR KONSULTASI LTA




NAMA : AGNES DWI SARI HURA  
NIM : 022018015  
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KB  
SUNTIK 1 BULAN DI KLINIK PRATAMA EFATA DI  
IDANOGAWO NIAS TAHUN 2021  
DOSEN PEMBIMBING : BERNADETTA AMBARITA, SST., M. Kes

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Pembahasan	Paraf
1	9 November 2020/ 13.19 WIB	WAG	Pengajuan Judul	Gambaran pengetahuan ibu tentang gangguan menstruasi karena efek samping pemakaian KB suntik 3 bulan	<i>Deh</i>
2	28 November 2020/ 14.07 WIB	WAG	Pengumpulan Bab I-IV	Tahap pengoreksian proposal	<i>Deh</i>
3	7 Januari 2021/ 14.04 WIB	Email	Proposal	Revisi proposal : 1. Bab I (Cari data terbaru) 2. Jelaskan pengaruh KB terhadap gangguan menstruasi.	<i>Deh</i>

# STIKes Santa Elisabeth Medan

				3. Bab IV (Cari pengertian populasi dan sampel)	
4	8 Januari 2021/ 08. 13 WIB	WA dengan voice call	Judul proposal	Di dalam proposal, jelaskan secara umum gangguan menstruasi	<i>Deh</i>
5	11 Januari 2021/ 07. 35 WIB	Email	Proposal	Tahap pengoreksian revisi proposal	<i>Deh</i>
6	13 Januari 2021/ 08. 51 WIB	Email	Pengiriman ulang proposal	Tahap pengoreksian revisi proposal	<i>Deh</i>
7	14 Januari 2021/ 09. 16 WIB	WA dengan voice call	Proposal	Revisi proposal : 1. Sesuaikan sumber dari penerbit buku yang sama 2. Untuk bahasa asing di dalam proposal ditulis dengan model Italic 3. Di dalam bab 1, lampirkan data pendahuluan dari tempat survey penelitian	<i>Deh</i>

# STIKes Santa Elisabeth Medan

				4. Di dalam bab II, tambahkan teori waktu penggunaan KB 5. Sesuaikan pembuatan proposal dengan panduan yang telah ada	
8	16 Januari 2021/ 09.13 WIB	Email	Proposal	Tahap pengoreksian revisi proposal	
9	27 Januari 2021/ 13.20 WIB	WA dengan voice call	Proposal	Revisi proposal : 1. Untuk data pendahuluan dan wawancara yang didapatkan dari tempat survey penelitian dijadikan satu paragraph 2. Tentukan objek populasi dan sampel 3. Cari Kuesioner untuk judul penelitian	
10	30 Januari 2021/ 08.51 WIB	Email	Proposal	Tahap pengoreksian revisi proposal	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

11	2 Februari 2021/ 09.30 WIB	Tatap muka	Judul proposal	1. Revisi judul proposal menjadi Gambaran pengetahuan ibu tentang KB suntik 1 bulan. 2. Perbaiki BAB I-IV, sesuaikan dengan judul	Detik
12	3 Februari 2021/ 10.00 WIB	Tatap muka	Proposal	1. Pembentukan Acc untuk Pemakaian kuesioner 2. Tahap Pengesahan Proposal Revisi Bab I-IV * Sesuaikan proposal dengan buku panduan * Sertakan lampiran format usulan dan pengisian judul, Tanda persetujuan dan tanda pengesahan seminar proposal, bukti pemakaian kuesioner dan lampiran informed consent dan kuesioner 3. Acc Seminar proposal	Detik



**DAFTAR KONSULTASI**

**NAMA : AGNES DWI SARI HURA**  
**PRODI : D3 Kebidanan**  
**NIM : 022018015**  
**PENGUJI III : BERNADETTA AMBARITA, SST., M.Kes**

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsultasi	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
1	13 februari 2021/ 09.22 WIB	Zoom	Proposal bab 1-4	1. Perbaiki proposal sesuai dengan saran (hasil koreksi) dari dosen penguji I dan dosen penguji II 2. Perbaikan proposal diberi waktu selama 2 hari s/d hari senin 15 Februari 2021 dan dikirimkan kepada dosen penguji	
2	9 Maret 2021/ 08.23 WIB	WA	Proposal bab 1- 4	1. Di Bab I pada hasil Riskesdas cukup lampirkan hasil Riskesdas dari Sumatera Utara 2. Pada tabel variabel penelitian dan definisi operasional di bagian skor tidak perlu cantumkan penjelasan berupa nilai dari setiap jawaban yang benar atau salah karena telah dijelaskan pada bagian instrument penelitian 3. Untuk bagian definisi operasional cukup urutkan ke bawah bagian-bagian	





## STIKes Santa Elisabeth Medan

				penting yang diketahui ibu tentang KB suntik 1 bulan tanpa harus menjelaskan setiap bagian-bagian tersebut 4. Acc proposal dan siap untuk dijilid.	
--	--	--	--	---	--

**DAFTAR KONSULTASI**


**NAMA** : AGNES DWI SARI HURA  
**PRODI** : D3 Kebidanan  
**NIM** : 022018015  
**PENGUJI I** : DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsultasi	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
1	13 februari 2021/ 09.22 WIB	Zoom	Proposal bab 1-4	1. Tempat penelitian d disesuaikan dengan tempat PKK 2. Di bab I Lampirkan presentase jumlah aksepor KB suntik 1 bulan dan KB suntik 3 bulan 3. Titik fokus pada penelitian ini adalah akseptor KB suntik 1 bulan 4. Sampel pada penelitian adalah semua akseptor KB 5. Lengkapi daftar pustaka	
2	20 Februari 2021/ 11.21 WIB	WA	Proposal bab 1- 4	1. Rapikan sistematika penulisan dan susunan Bab I 2. Perbaiki bagian kerangka konsep pada bab III dengan menyesuaikan pada variabel pengetahuan 3. Tabel pada variabel penelitian dan definisi operasional diubah	







## STIKes Santa Elisabeth Medan

				menjadi tabel terbuka.	
3	27 Februari 2021/ 09.15 WIB	WA	Proposal	1. Di tabel definisi operasional pada bab IV cukup lampirkan bagian-bagian penting dari pengetahuan tentang KB suntik 2. Lampirkan hasil konsultasi proposal di lembar konsultasi LTA 3. Acc proposal / kembali kepada dosen pembimbing.	


**DAFTAR KONSULTASI**

**NAMA : AGNES DWI SARI HURA**  
**PRODI : D3 Kebidanan**  
**NIM : 022018015**  
**PENGUJI II : ERMAWATY SIALLAGAN, SST., M.Kes**

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsultasi	Konsultasi	Saran Perbaikan	Paraf
1	13 februari 2021/ 09.22 WIB	Zoom	Proposal bab 1-4	1. Tempat penelitian disesuaikan dengan tempat PKK 2. Di bab I Lampirkan hasil survey awal dari tempat penelitian 3. Pada bagian tujuan penelitian tidak perlu lagi dibuat tujuan umum dan tujuan khusus 4. Sampel pada penelitian adalah semua akseptor KB 5. Sesuaikan isi teori dengan kuesioner/lengkapi teori di bab II	
2	16 Februari 2021/ 13.10 WIB	WA	Proposal bab 1- 4	1. Lampirkan di Bab I alasan mengapa KB suntik 1 bulan banyak diminati dan jumlah akseptor KB suntik 1 bulan 2. Pada bab IV di bagian definisi operasional, bagian-bagian pengetahuan tentang KB suntik 1 bulan dilampirkan	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

				3. Untuk bab V di bagian hasil nantinya cukup hanya melampirkan tabel pengetahuan.	
3	18 Februari 2021/ 08.30 WIB	WA	Proposal	1. Lampirkan hasil konsultasi proposal di lembar konsultasi LTA 2. Acc proposal / kembali kepada dosen pembimbing.	

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Dosen Pembimbing : Bernadetta Ambarita , SST ., M.Kes

NO	Tanggal/ Pukul	Meto de Kons ultasi	Jenis yang dikonsulta sikan	Saran	Paraf
1	12 Mei 2021/ 08.55 WIB	WA	Master data pada penelitian	Jelaskan secara keseluruhan / secara umum	
2	20 Mei 2021/ 12. 36 WIB	WA	Pengumpu lan Bab I- VI	Tahap pengoreksian skripsi	
3	25 Mei 2021/ 08.27 WIB	WA	Skripsi	Tahap pengoreksian skripsi	
4	5 Juni 2021/ 11.00 WIB	WA	Skripsi	Acc seminar hasil	
5	8 Juni 2021/ 08.55 WIB	WA	Skripsi	Pada bab 5, tambahkan data pembanding untuk mempert ajam hasil penelitian	
6	9 Juni 2021/ 10.31 WIB	WA	Skripsi	Tahap pengoreksian skripsi	
7	10 Juni 2021/ 08.58 WIB	WA	Skripsi	Acc skripsi dan konsulkan k embali kepada dosen penguji	
8	22 Juni 2021/ 14.00 WIB	WA	Skripsi	Perbaiki penulisan, konsulka n abstrak, dan acc jilid	

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Dosen Penguji I : Desriati Sinaga , SST ., M.Keb

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsult asi	Jenis yang dikonsu ltasikan	Saran	Paraf
1	7 Juni 2021/ 09.40 WIB	Zoom	Skripsi (Semin ar hasil)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Acc hasil penelitian</li><li>2. Pada bab 5, pertajam pembahasan dengan men jelaskan alasan/sebab aki bat para akseptor KB pal ing banyak berpengetahu an kurang.</li><li>3. Pada bab 6, sesuaikan saran dengan prioritas masalah yang dimana be rikan saran yang efektif untuk diaplikasikan.</li></ol>	
2	10 Juni 2021/ 10. 41 WIB	WA	Skripsi	Tahap pengoreksian skripsi	
3	19 Juni 2021/ 10.40 WIB	WA	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki abstrak sesuai dengan panduan</li><li>2. Perbaiki kata pengantar</li><li>3. Perbaiki bab 1, perhatika n baris pada tiap paragraf dan pada tujuan penelitia ncukup menggunakan satu kata kerja</li><li>4. Pada bab 3, lengkapi isi kerangka konsep</li><li>5. Pada bab 4, tentukan jum lah populasi dan sampel</li></ol>	

				6. Jelaskan alur pengumpulan data 7. Jelaskan alur pembagian kuesioner kepada responden sesuai etika penelitian 8. Perbaiki kesimpulan dan saran	
4	21 Juni 2021/08.10 WIB	WA	Skripsi	Tahap pengoreksian Skripsi	
5	22 Juni 2021/09.26 WIB	WA	Skripsi	Kembali kepada pembimbing	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Dosen Penguji II : Ermawaty A. Siallagan , SST ., M.Kes

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Saran	Paraf
1	7 Juni 2021/ 09.40 WIB	Zoom	Skripsi (Seminar hasil)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Acc hasil penelitian</li><li>2. Pada bab 5, pertajam pembahasan dengan menjelaskan alasan/sebab akibat para akseptor KB paling banyak berpengetahuan kurang dan tambahkan asumsi peneliti.</li><li>3. Pada bab 6, sesuaikan saran dengan prioritas masalah yang dimana berikan saran yang efektif untuk diaplikasikan.</li><li>4. Lampirkan dokumentasi berupa foto sewaktu membagikan kuesioner.</li></ol>	
2	10 Juni 2021/ 10. 41 WIB	WA	Skripsi	Tahap pengoreksian skripsi	
3	14 Juni 2021/ 17.25 WIB	WA	Skripsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada abstrak tambahkan KB suntik 1 bulan di kata kunci.</li><li>2. Pada bab 4, tentukan jumlah populasi dan sampel.</li></ol>	
4	17 Juni 2021/ 09.37 WIB	WA	Skripsi	Kembali ke pembimbing untuk penyempurnaan skripsi.	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Agnes Dwi Sari Hura  
NIM : 022018015  
Dosen : Amando Sinaga , Ss ., M.Pd

NO	Tanggal/ Pukul	Metode Konsult asi	Jenis yang dikonsult asikan	Saran	Paraf
1	22 Juni 2021/ 14.21 WIB	WA	Abstrak penelitian	Tahap pengoreksian abstrak	
2	23 Juni 2021/ 08. 12 WIB	WA	Skripsi	Acc abstrak bahasa Inggris	



## STIKes Santa Elisabeth Medan

